

**URGENSI KEBIJAKAN HUKUM ASIMILASI DAN HAK
INTEGRASI NARAPIDANA TERKAIT PENANGANAN
WABAH COVID-19 DI INDONESIA**

**Disusun Oleh:
Yohana Trisha Gloria
1610611020**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

JUDUL :

**URGENSI KEBIJAKAN HUKUM ASIMILASI DAN HAK
INTEGRASI NARAPIDANA TERKAIT PENANGANAN
WABAH COVID-19 DI INDONESIA**

YOHANA TRISHA GLORIA

1610611020

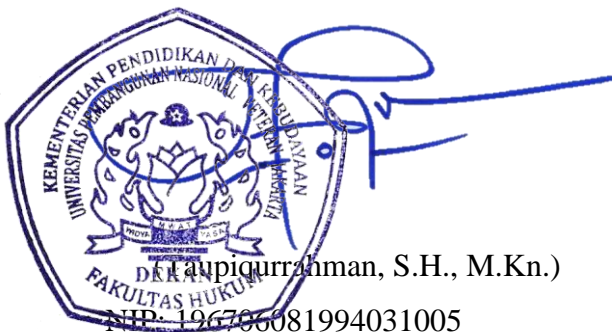
Tugas akhir ini telah kami setujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Program Studi S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Jakarta, 13 Februari 2021

Mengetahui,

Dekan

Kaprogdi



Dr. Fauziqurrahman, S.H., M.Kn.)

NIP: 196706081994031005

NIP:198701022019031006

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Kayus Kayowuan Lewoleba', written in a cursive style.

Kayus Kayowuan Lewoleba, S.H., M.H

NIK.472019805591

LEMBAR PENGESAHAN



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

PENGESAHAN

Tugas akhir diajukan oleh :

Nama : Yohana Trisha Gloria

NPM : 1710611070

Program Studi : S1 Ilmu Hukum

Judul Artikel Jurnal : **URGENSI KEBIJAKAN HUKUM ASIMILASI
DAN HAK INTEGRASI NARAPIDANA TERKAIT
PENANGANAN WABAH COVID-19 DI INDONESIA**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi S1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Dr. Beniharmoni Harefa, SH, LLM

Ketua



Dr Slamet Tri Wahyudi, SH, MH




Kayus Kayowuan L., SH, MH.



Dr. H. Abdul Halim, M.Ag

Dekan

Anggota II



Taupiqurrahman, S.H., M.Kn.

Kaprodi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi/Tesis/Disertasi ini adalah benar hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari terbukti terjadi plagiarisme dalam bentuk penulisan Artikel Jurnal ini, maka saya bersedia untuk dituntut berdasarkan hukum yang berlaku.

Nama : Yohana Trisha Gloria

NPM : 1610611020

Tanggal : 13 Februari 2021

Tanda Tangan :



Yohana Trisha Gloria

BIODATA PENULIS



N a m a : Yohana Trisha Gloria
NIM : 1610611020
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta/20 Juni 1998
Program Kekhususan/Konsentrasi : Hukum Pidana
Semester : 9
Jumlah SKS : 146 SKS
Alamat : Jl. Sawo rt08/rw02, No.58, Kel.Baru,
Kec.Pasar Rebo, Cijantung, Jakarta Timur.
No. Telpon : 082123402726

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
~~AKHIR/ARTIKEL JURNAL/TESIS~~ UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

SEBAGAI CIVITAS AKADEMIK UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA, SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI :

Nama : Yohana Trisha Gloria
NPM : 1610611020
Fakultas : Hukum
Program Studi : S1 Ilmu Hukum
Jenis Karya : ~~Tugas Akhir/Artikel Jurnal/Skripsi/Tesis~~

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

URGENSI KEBIJAKAN HUKUM ASIMILASI DAN HAK INTEGRASI NARAPIDANA TERKAIT PENANGANAN WABAH COVID-19 DI INDONESIA

Jakarta, 13 Februari 2021



Yohana Trisha Gloria

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah urgensi kebijakan hukum asimilasi Napi pada masa covid, memberikan jaminan kepastian tidak terjadinya pengulangan tindak pidana serta mengetahui sudah relevankah prosedur persyaratan dari pemberian kebijakan asimilasi tersebut. Studi ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis normatif dengan pendekatan kualitatif. Hasil studi menunjukkan mekanisme kebijakan hukum asimilasi dan integrasi narapidana sudah berjalan sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri (Kepmen) Nomor M.HH-19.PK.01.04.04 Tahun 2020. Tetapi dalam pemberian jaminan kepastian tidak terjadinya pengulangan tindak pidana harus lebih memperhatikan segi pemberian hukuman maksimal terhadap narapidana yang mengulangi tindak pidana untuk menjadikan trigger bagi narapidana lainnya, tujuannya agar hakim tak perlu lagi mempertimbangkan faktor keringanan untuk narapidana asimilasi yang kembali berulah dan perlu adanya payung hukum untuk langkah-langkah mengantisipasi aksi narapidana di tengah pandemi COVID-19. Minimnya pengawasan kepada narapidana pun menjadi alasan lainnya untuk lebih diperhatikan. Dan prosedur persyaratan kebijakan asimilasi dan integrasi narapidana dan anak di masa covid-19 ini penerapannya belum relevan untuk diterapkan di Indonesia, sebaiknya dalam mengeluarkan sebuah peraturan harus disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan hukum dalam masyarakat.

Kata Kunci : covid-19, asimilasi, urgensi kebijakan

ABSTRACT

This study aims to determine whether the urgency of the assimilation policy of prisoners during the covid period, to guarantee the certainty of no repetition of criminal acts and to find out whether the procedure requirements of the assimilation policy are relevant. This study uses a juridical normative legal research method with a qualitative approach. The results of the study show that the legal policy mechanism for assimilation and integration of prisoners has been running in accordance with the procedures and requirements stipulated by Ministerial Decree (Kepmen) Number M.HH-19.PK.01.04.04 of 2020. However, in providing assurance of certainty that there will be no repetition of criminal acts must pay more attention to the aspect of giving maximum punishment to prisoners who repeat criminal acts to trigger other inmates, the goal is that judges no longer need to consider the relief factor for assimilated prisoners who return to acting and there is a need for a legal umbrella for steps to anticipate prisoners' actions in the midst of a pandemic COVID-19. The lack of supervision of prisoners is another reason for more attention. And the procedures for the assimilation and integration policy requirements of prisoners and children during the Covid-19 period are not yet relevant to be implemented in Indonesia, it is better if in issuing a regulation it must be adjusted to developments and legal needs in society.

Keywords: covid-19, assimilation, policy urgency

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
BIODATA PENULIS.....	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
BAB I	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	
A. Literature Review.....	6
B. Metode Penelitian.....	7
BAB III	
PEMBAHASAN.....	9
1. Pemberian Jaminan Kepastian Tidak Terjadinya Pengulangan Tindak Pidana Kebjiakan Hukum Asimilasi dan Integrasi Narapidana pada Masa Covid-19.	9
2. Prosedur dan persyaratan pemberian kebijakan asimilasi dan hak integrasi narapidana terkait pencegahan dan penanggulan penyebaran Covid- 19.....	15
BAB IV	
PENUTUP.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KARTU MONITORING BIMBINGAN TUGAS AKHIR...	30
LAMPIRAN 2. BUKTI TURNITIN.....	32

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



N a m a : Yohana Trisha Gloria
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta/20 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Sawo rt08/rw02, No.58, Kel.Baru, Kec.Pasar Rebo, Cijantung, Jakarta Timur.
Telepon : 082123402726
Email : yohanatrisha98@gmail.com
Nama Orang Tua
a. Ayah : Efendi Edison Winer Nainggolan
b. Ibu : Merry Yanti Yunita Nababan

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD : SDK. IGN. SLAMET RIYADI (Lulus Th. 2010)
2. SMP : SMP Negeri 129 Jakarta (2014)
3. SMA : SMAN 88 (Lulus Th.2016)

PENGALAMAN ORGANISASI